

SiJi Fixed Fund

September 2020

NAB/UNIT	1,094.54	Imbal Hasil (Yield)	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD
		Siji Fixed Fund Fund*	8.79%	8.85%	8.82%	-	8.83%
		Tolok Ukur**	6.96%	6.89%	7.18%	-	7.17%

*Imbal hasil efek pendapatan tetap

**Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 Tahun

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. Indah Kiat Pulp & Paper 2. OKI Pulp & Paper Mills 3. Adhi Karya 4. PP Properti 5. PT Telkom		

ULASAN PASAR

Imbal hasil (yield) SUN tenor 10 tahun sedikit mengalami kenaikan sebesar 9bps menjadi 6,96% dan Indon 10 tahun juga naik tipis 4bps menjadi 2,25%. Investor merespon negatif keputusan pemerintah DKI Jakarta untuk kembali memberlakukan PSBB pada pertengahan September karena dinilai dapat memperburuk pertumbuhan ekonomi tahun ini yang diperkirakan bisa berkontraksi 3% jika PSBB Kembali diterapkan. Menteri Keuangan memprediksi ekonomi Indonesia pada kuartal ketiga tahun ini masih berada pada zona negatif berada di kisaran -2,8% hingga -1% dipengaruhi oleh konsumsi domestik yang masih lemah, anjloknya perdagangan internasional dan rendahnya aktivitas pariwisata. Proyeksi tersebut membuat pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun ini bisa berkontraksi hingga 1,7%. Pemerintah dan DPR sepakat untuk menaikkan *defisit* anggaran dalam RAPBN 2021 menjadi 5,7% dari GDP disebabkan oleh penurunan target penerimaan negara sebesar Rp 32,7 triliun sementara pengeluaran negara diperkirakan naik Rp 2,5 triliun. Neraca perdagangan bulan Agustus kembali mencatatkan *surplus* sebesar US\$ 2,33 miliar, sehingga secara keseluruhan *surplus* neraca perdagangan pada Januari – Agustus 2020 sebesar US\$ 11,05 miliar, meningkat signifikan dari periode yang sama tahun lalu yang mengalami *defisit* US\$ 2,06 miliar. Suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate tetap sebesar 4% mempertimbangkan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah inflasi yang tetap rendah. Dari pasar global, investor merespon positif data ekonomi China sebagai tanda pemulihan ekonomi yang berkelanjutan di tengah pandemi. IMF memprediksi prospek ekonomi global sedikit lebih baik dari yang diproyeksikan sebelumnya mempertimbangkan China dan beberapa negara maju lainnya berkinerja lebih baik dari yang diperkirakan pada kuartal kedua tahun ini didorong oleh pelonggaran pembatasan sosial. Sementara itu *Fed Fund Rate* dipertahankan pada kisaran 0% - 0,25%. *The Fed* berjanji akan menjaga tingkat bunga mendekati nol hingga inflasi bisa mencapai target lebih dari 2%. *The Fed* juga merubah kebijakan moneter dari kebijakan krisis menjadi kebijakan untuk menahan pasar tetap bertahan sepanjang pandemi lewat pemulihan dalam beberapa tahun. Kebijakan bank sentral akan tetap akomodatif sampai kondisi pasar tenaga kerja lebih konsisten. Sebagian besar pejabat *The Fed* memperkirakan suku bunga akan tetap di level rendah hingga minimal tahun 2023. Proyeksi tersebut bahkan lebih *dovish* daripada ekspektasi pasar.

Tanggal Perdana
7-Nov-19

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
343,727,198,647.88

Total Unit
314,038,552.69

Profil Risiko
Konservatif

Bank Custodian
PT Bank BRI Tbk
Gedung BRI
Jl Jen Sudirman kav 44-46
Jakarta Pusat 10210

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Siji Fixed Fund merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi berpendapatan tetap, 0%-20% pada instrumen pasar uang, reksadana ekuitas, reksadana campuran, efek ekuitas, dan/ 0%-100% pada reksadana pendapatan tetap.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

Telepon : 021 - 2854 7999
 What'sApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id



NAB/UNIT	1,052.51		1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD
		Siji Fixed Investa Fund*	8.97%	8.97%	8.96%	-	8.92%
		Tolok Ukur**	6.96%	6.89%	7.18%	-	7.17%

*Imbal hasil efek pendapatan tetap

**Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 tahun

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. Indah Kiat Pulp & Paper 2. Lontar Papyrus Pulp & Paper 3. Adhi Karya 4. Telkom 5. Sukuk Ijarah PLN		

ULASAN PASAR

Imbal hasil (*yield*) SUN tenor 10 tahun sedikit mengalami kenaikan sebesar 9bps menjadi 6,96% dan Indon 10 tahun juga naik tipis 4bps menjadi 2,25%. Investor merespon negatif keputusan pemerintah DKI Jakarta untuk kembali memberlakukan PSBB pada pertengahan September karena dinilai dapat memperburuk pertumbuhan ekonomi tahun ini yang diperkirakan bisa berkontraksi 3% jika PSBB Kembali diterapkan. Menteri Keuangan memprediksi ekonomi Indonesia pada kuartal ketiga tahun ini masih berada pada zona negatif berada di kisaran -2,8% hingga -1% dipengaruhi oleh konsumsi domestik yang masih lemah, anjloknya perdagangan internasional dan rendahnya aktivitas pariwisata. Proyeksi tersebut membuat pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun ini bisa berkontraksi hingga 1,7%. Pemerintah dan DPR sepakat untuk menaikkan *defisit* anggaran dalam RAPBN 2021 menjadi 5,7% dari GDP disebabkan oleh penurunan target penerimaan negara sebesar Rp 32,7 triliun sementara pengeluaran negara diperkirakan naik Rp 2,5 triliun. Neraca perdagangan bulan Agustus kembali mencatatkan *surplus* sebesar US\$ 2,33 miliar, sehingga secara keseluruhan *surplus* neraca perdagangan pada Januari – Agustus 2020 sebesar US\$ 11,05 miliar, meningkat signifikan dari periode yang sama tahun lalu yang mengalami *defisit* US\$ 2,06 miliar. Suku bunga acuan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* tetap sebesar 4% mempertimbangkan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah inflasi yang tetap rendah. Dari pasar global, investor merespon positif data ekonomi China sebagai tanda pemulihan ekonomi yang berkelanjutan di tengah pandemi. IMF memprediksi prospek ekonomi global sedikit lebih baik dari yang diproyeksikan sebelumnya mempertimbangkan China dan beberapa negara maju lainnya berkinerja lebih baik dari yang diperkirakan pada kuartal kedua tahun ini didorong oleh pelonggaran pembatasan sosial. Sementara itu *Fed Fund Rate* dipertahankan pada kisaran 0% - 0,25%. *The Fed* berjanji akan menjaga tingkat bunga mendekati nol hingga inflasi bisa mencapai target lebih dari 2%. *The Fed* juga merubah kebijakan moneter dari kebijakan krisis menjadi kebijakan untuk menahan pasar tetap bertahan sepanjang pandemi lewat pemulihan dalam beberapa tahun. Kebijakan bank sentral akan tetap akomodatif sampai kondisi pasar tenaga kerja lebih konsisten. Sebagian besar pejabat *The Fed* memperkirakan suku bunga akan tetap di level rendah hingga minimal tahun 2023. Proyeksi tersebut bahkan lebih *dovish* daripada ekspektasi pasar.

Tanggal Perdana

2-Mar-20

**Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap**

Dana Kelolaan
6,926,858,863,052

Total Unit
6,581,274,057,27

Profil Risiko
Moderat

Bank Kustodian
PT Bank BRI Tbk
Gedung BRI
Jl Jen Sudirman kav 44-46
Jakarta Pusat 10210

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

SIJI Fixed Investa Fund (SFIF) memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan profil risiko moderat. SFIF berinvestasi 80%-100% pada efek pendapatan tetap dengan rating *investment grade*. 0%-20% pada instrumen pasar uang, reksadana ekuitas, reksadana campuran, efek ekuitas, dan/ 0% - 100% pada reksadana pendapatan tetap.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk paparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
 Telepon : 021 - 2854 7999
 What'sApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id

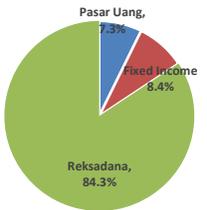
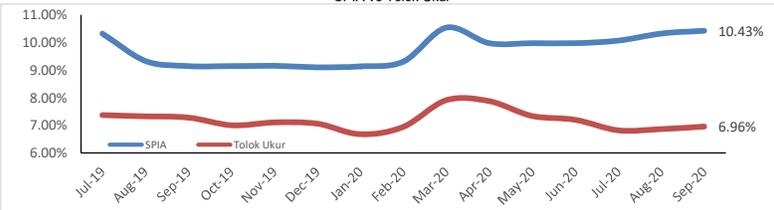
PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



NAB/UNIT	1,103.41	Imbal Hasil (Yield)	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD
		Siji Pro Investa*	10.43%	10.28%	10.13%	9.89%	9.89%
		Tolok Ukur**	6.96%	6.89%	7.18%	7.15%	7.17%

*Imbal hasil efek pendapatan tetap

**Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 Tahun

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. RDPT Cipta Properti Indonesia 2. Bank BRI		

ULASAN PASAR

Imbal hasil (yield) SUN tenor 10 tahun sedikit mengalami kenaikan sebesar 9bps menjadi 6,96% dan Indon 10 tahun juga naik tipis 4bps menjadi 2,25%. Investor merespon negatif keputusan pemerintah DKI Jakarta untuk kembali memberlakukan PSBB pada pertengahan September karena dinilai dapat memperburuk pertumbuhan ekonomi tahun ini yang diperkirakan bisa berkontraksi 3% jika PSBB kembali diterapkan. Menteri Keuangan memprediksi ekonomi Indonesia pada kuartal ketiga tahun ini masih berada pada zona negatif berada di kisaran -2,8% hingga -1% dipengaruhi oleh konsumsi domestik yang masih lemah, anjloknya perdagangan internasional dan rendahnya aktivitas pariwisata. Proyeksi tersebut membuat pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun ini bisa berkontraksi hingga 1,7%. Pemerintah dan DPR sepakat untuk menaikkan defisit anggaran dalam RAPBN 2021 menjadi 5,7% dari GDP disebabkan oleh penurunan target penerimaan negara sebesar Rp 32,7 triliun sementara pengeluaran negara diperkirakan naik Rp 2,5 triliun. Neraca perdagangan bulan Agustus kembali mencatatkan surplus sebesar US\$ 2,33 miliar, sehingga secara keseluruhan surplus neraca perdagangan pada Januari – Agustus 2020 sebesar US\$ 11,05 miliar, meningkat signifikan dari periode yang sama tahun lalu yang mengalami defisit US\$ 2,06 miliar. Suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate tetap sebesar 4% mempertimbangkan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah inflasi yang tetap rendah. Dari pasar global, investor merespon positif data ekonomi China sebagai tanda pemulihan ekonomi yang berkelanjutan di tengah pandemi. IMF memprediksi prospek ekonomi global sedikit lebih baik dari yang diproyeksikan sebelumnya mempertimbangkan China dan beberapa negara maju lainnya berkinerja lebih baik dari yang diperkirakan pada kuartal kedua tahun ini didorong oleh pelonggaran pembatasan sosial. Sementara itu Fed Fund Rate dipertahankan pada kisaran 0% - 0,25%. The Fed berjanji akan menjaga tingkat bunga mendekati nol hingga inflasi bisa mencapai target lebih dari 2%. The Fed juga merubah kebijakan moneter dari kebijakan krisis menjadi kebijakan untuk menahan pasar tetap bertahan sepanjang pandemi lewat pemulihan dalam beberapa tahun. Kebijakan bank sentral akan tetap akomodatif sampai kondisi pasar tenaga kerja lebih konsisten. Sebagian besar pejabat The Fed memperkirakan suku bunga akan tetap di level rendah hingga minimal tahun 2023. Proyeksi tersebut bahkan lebih dovish daripada ekspektasi pasar.

Tanggal Perdana
27-Jun-19

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Si Ji Pro Investa (SPIA) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SPIA berinvestasi minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi berpendapatan tetap dan/atau instrumen investasi pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

Dana Kelolaan
5,928,868,147

MANFAAT INVESTASI

Total Unit
5,373,199

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

Profil Risiko
Moderat

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga It 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

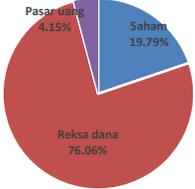
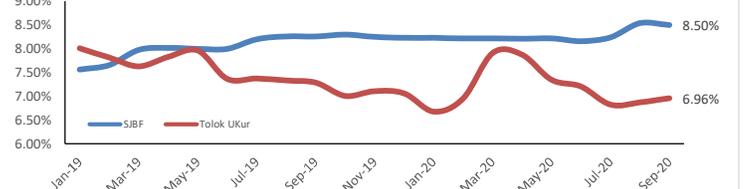
Telepon : 021 - 2854 7999
WhatsApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id



NAB/UNIT	1,546.98	Imbal Hasil (Yield)	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD
		Simas Balance Fund	8.50%	8.43%	8.31%	8.28%	8.28%
		Tolok Ukur*	6.96%	6.89%	7.18%	7.15%	7.17%

*Imbal hasil efek pendapatan tetap

**Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 Tahun

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. FR0075 2. PBS015 3. Lontar Papyrus Pulp & Paper 4. Vale Indonesia 5. Bukit Asam		

ULASAN PASAR

Imbal hasil (*yield*) SUN tenor 10 tahun sedikit mengalami kenaikan sebesar 9bps menjadi 6,96% dan *Indon* 10 tahun juga naik tipis 4bps menjadi 2,25%. Investor merespon negatif keputusan pemerintah DKI Jakarta untuk kembali memberlakukan PSBB pada pertengahan September karena dinilai dapat memperburuk pertumbuhan ekonomi tahun ini yang diperkirakan bisa berkontraksi 3% jika PSBB Kembali diterapkan. Menteri Keuangan memprediksi ekonomi Indonesia pada kuartal ketiga tahun ini masih berada pada zona negatif berada di kisaran -2,8% hingga -1% dipengaruhi oleh konsumsi domestik yang masih lemah, anjloknya perdagangan internasional dan rendahnya aktivitas pariwisata. Proyeksi tersebut membuat pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun ini bisa berkontraksi hingga 1,7%. Pemerintah dan DPR sepakat untuk menaikkan *defisit* anggaran dalam RAPBN 2021 menjadi 5,7% dari GDP disebabkan oleh penurunan target penerimaan negara sebesar Rp 32,7 triliun sementara pengeluaran negara diperkirakan naik Rp 2,5 triliun. Neraca perdagangan bulan Agustus kembali mencatatkan *surplus* sebesar US\$ 2,33 miliar, sehingga secara keseluruhan *surplus* neraca perdagangan pada Januari – Agustus 2020 sebesar US\$ 11,05 miliar, meningkat signifikan dari periode yang sama tahun lalu yang mengalami *defisit* US\$ 2,06 miliar. Suku bunga acuan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* tetap sebesar 4% mempertimbangkan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah inflasi yang tetap rendah. Dari pasar global, investor merespon positif data ekonomi China sebagai tanda pemulihan ekonomi yang berkelanjutan di tengah pandemi. IMF memprediksi prospek ekonomi global sedikit lebih baik dari yang diproyeksikan sebelumnya mempertimbangkan China dan beberapa negara maju lainnya berkinerja lebih baik dari yang diperkirakan pada kuartal kedua tahun ini didorong oleh pelonggaran pembatasan sosial. Sementara itu *Fed Fund Rate* dipertahankan pada kisaran 0% - 0,25%. *The Fed* berjanji akan menjaga tingkat bunga mendekati nol hingga inflasi bisa mencapai target lebih dari 2%. *The Fed* juga merubah kebijakan moneter dari kebijakan krisis menjadi kebijakan untuk menahan pasar tetap bertahan sepanjang pandemi lewat pemulihan dalam beberapa tahun. Kebijakan bank sentral akan tetap akomodatif sampai kondisi pasar tenaga kerja lebih konsisten. Sebagian besar pejabat *The Fed* memperkirakan suku bunga akan tetap di level rendah hingga minimal tahun 2023. Proyeksi tersebut bahkan lebih *dovish* daripada ekspektasi pasar.

Tanggal Perdana
11-Apr-16

Jenis Unit Link
Campuran

Dana Kelolaan
11,852,304,487

Total Unit
7,661,564

Profil Risiko
Moderat

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga It 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Balanced Fund memberikan imbal hasil optimal dalam jangka panjang dengan profil risiko moderat. SBF berinvestasi maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) pada instrumen investasi aset subdana dalam surat berharga bersifat utang dan/atau saham, sisanya selain instrumen investasi tersebut dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk paparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
 Telepon : 021 - 2854 7999
 WhatsApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

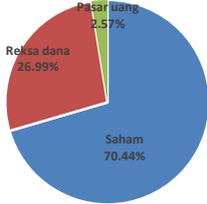
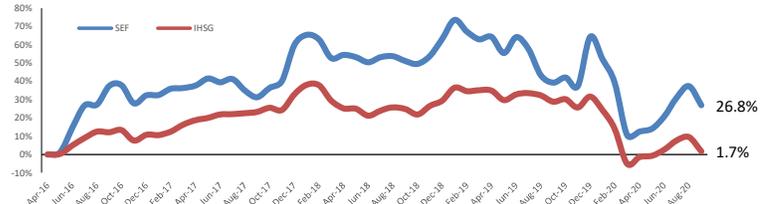


Simas Equity Fund
September 2020

NAB/UNIT	1,268.38
-----------------	-----------------

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD
Simas Equity Fund	-7.60%	5.18%	14.81%	-8.88%	-22.79%
Tolok Ukur*	-7.03%	-0.72%	7.29%	-21.06%	-22.69%

*Tolok ukur = Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. RD Syailendra MSCI 2. RD Indeks Simas ETF IDX30 3. Saham Sektor Keuangan 4. Saham Sektor Perdagangan & Jasa 5. Saham Sektor Pertambangan		

Tanggal Perdana 11-Apr-16	ULASAN PASAR
	<p>China yang menunjukkan pemulihan ekonomi yang mampu dipertahankan setelah dihantam pandemi penyakit virus corona (<i>Covid-19</i>). Markit melaporkan <i>purchasing managers' index (PMI) manufaktur</i> China bulan September sebesar 51,5, naik dari bulan sebelumnya 51. China menjadi contoh negara yang sudah mampu meredam penyebaran <i>Covid-19</i> akan bisa segera bangkit. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memastikan ekonomi nasional resmi resesi pada kuartal III 2020. Sri Mulyani mengatakan, pihak Kementerian Keuangan melakukan update proyeksi perekonomian Indonesia untuk tahun 2020 secara keseluruhan menjadi minus 1,7% sampai minus 0,6%. Realisasi pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal II-2020 minus 5,32%. Resesi akan terjadi jika pertumbuhan ekonomi nasional kembali negatif di kuartal berikutnya. Meski secara tahunan ekonomi nasional berada di zona negatif, Angka proyeksi Kementerian Keuangan tidak sedalam proyeksi beberapa lembaga internasional. Seperti <i>World Bank</i> atau Bank Dunia berada di level 0%, IMF di level minus 0,3%, OECD di level minus 3,3% dan ADB di level minus 1%. Pada bulan September, IHSG melemah sebesar -7,03%, atau sebesar -368,45 point di level 4.870,04. Untuk indeks LQ45 turun -10,56% atau sebesar -87,03 point di level 737,15. Indeks IDX30 turun -10,90% atau -49,09 point di level 401,32. Indeks JII turun -6,78% atau -37,77 point di level 518,90 dan indeks SRI-Kehati turun -11,07% atau sebesar -36,95 point di level 296,90. Sektor saham yang menjadi pemberat bagi IHSG diantaranya sektor Keuangan (-12,26%), Aneka Industri (-10,13%), Infrastruktur (-8,28%), Industri Dasar (-6,67%), Konsumer (-5,39%), Pertambangan (-4,77%), Pertanian (-4,02%). sedangkan sektor yang menjadi penopang bagi IHSG yaitu Perdagangan & Jasa (0,39%), Properti & Konstruksi (14,53%). Investor asing melakukan aksi net sell sebesar Rp. 15,57 Triliun pada bulan September lalu.</p>
Jenis Unit Link Saham	TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI
	<p>Simas Jiwa Equity Fund merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada ekuitas dan atau reksadana saham kemudian maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen pasar uang dalam mata uang Rupiah.</p>
Dana Kelolaan 68,062,636,073.56	MANFAAT INVESTASI
	<p>Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.</p>
Total Unit 53,661,095	RISIKO INVESTASI
	<p>Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.</p>
Profil Risiko Konservatif	TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA
	<p>Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.</p>
Bank Custodian PT CIMB Niaga Tbk Graha Niaga Lt 7 Jl Jen Sudirman kav 58 Jakarta Pusat 12190	

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

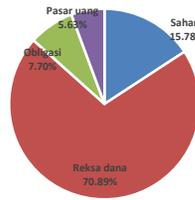
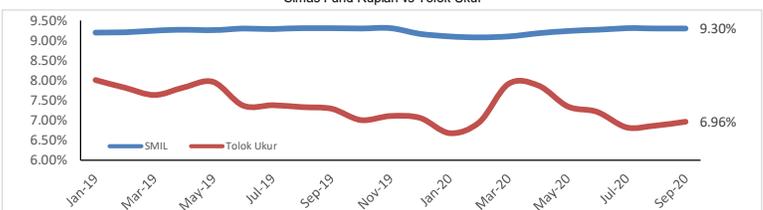
Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
 Telepon : 021 - 2854 7999
 WhatsApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id



NAB/UNIT	1,685.11	Imbal Hasil (Yield)					
		1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	
		Simas Fund Rupiah*	9.30%	9.30%	9.27%	9.22%	9.21%
		Tolok Ukur**	6.96%	6.89%	7.18%	7.15%	7.17%

*Imbal hasil efek pendapatan tetap

**Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 Tahun

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. Lontar Papyrus 2. Obligasi Pemerintah FRO075 3. SBSN Seri PBS015 4. Sukuk Ijarah PLN 5. SBSN Seri PBS012		

ULASAN PASAR

Imbal hasil (yield) SUN tenor 10 tahun sedikit mengalami kenaikan sebesar 9bps menjadi 6,96% dan *Indon* 10 tahun juga naik tipis 4bps menjadi 2,25%. Investor merespon negatif keputusan pemerintah DKI Jakarta untuk kembali memberlakukan PSBB pada pertengahan September karena dinilai dapat memperburuk pertumbuhan ekonomi tahun ini yang diperkirakan bisa terkontraksi 3% jika PSBB Kembali diterapkan. Menteri Keuangan memprediksi ekonomi Indonesia pada kuartal ketiga tahun ini masih berada pada zona negatif berada di kisaran -2,8% hingga -1% dipengaruhi oleh konsumsi domestik yang masih lemah, anjaknya perdagangan internasional dan rendahnya aktivitas pariwisata. Proyeksi tersebut membuat pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun ini bisa terkontraksi hingga 1,7%. Pemerintah dan DPR sepakat untuk menaikkan *defisit* anggaran dalam RAPBN 2021 menjadi 5,7% dari GDP disebabkan oleh penurunan target penerimaan negara sebesar Rp 32,7 triliun sementara pengeluaran negara diperkirakan naik Rp 2,5 triliun. Neraca perdagangan bulan Agustus kembali mencatatkan *surplus* sebesar US\$ 2,33 miliar, sehingga secara keseluruhan *surplus* neraca perdagangan pada Januari – Agustus 2020 sebesar US\$ 11,05 miliar, meningkat signifikan dari periode yang sama tahun lalu yang mengalami *defisit* US\$ 2,06 miliar. Suku bunga acuan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* tetap sebesar 4% mempertimbangkan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah inflasi yang tetap rendah. Dari pasar global, investor merespon positif data ekonomi China sebagai tanda pemulihan ekonomi yang berkelanjutan di tengah pandemi. IMF memprediksi prospek ekonomi global sedikit lebih baik dari yang diproyeksikan sebelumnya mempertimbangkan China dan beberapa negara maju lainnya berkinerja lebih baik dari yang diperkirakan pada kuartal kedua tahun ini didorong oleh pelonggaran pembatasan sosial. Sementara itu *Fed Fund Rate* dipertahankan pada kisaran 0% - 0,25%. *The Fed* berjanji akan menjaga tingkat bunga mendekati nol hingga inflasi bisa mencapai target lebih dari 2%. *The Fed* juga merubah kebijakan moneter dari kebijakan krisis menjadi kebijakan untuk menahan pasar tetap bertahan sepanjang pandemi lewat pemulihan dalam beberapa tahun. Kebijakan bank sentral akan tetap akomodatif sampai kondisi pasar tenaga kerja lebih konsisten. Sebagian besar pejabat *The Fed* memperkirakan suku bunga akan tetap di level rendah hingga minimal tahun 2023. Proyeksi tersebut bahkan lebih *dovish* daripada ekspektasi pasar.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
9,554,191,286,166

Total Unit
5,669,757,853

Profil Risiko
Konservatif

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga It 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

Simas Fund Rupiah memberikan imbal hasil optimal dalam jangka panjang dengan profil risiko moderat. SFR berinvestasi minimum 80% (delapan puluh perseratus) pada instrumen investasi pendapatan tetap dan/atau instrumen pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

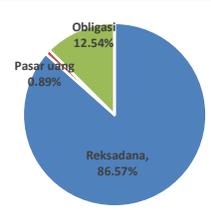
Telepon : 021 - 2854 7999
 What'sApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id

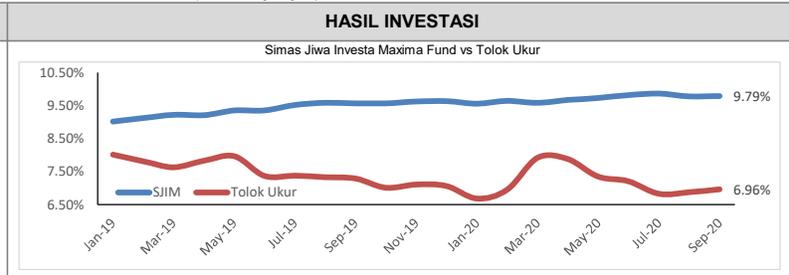
Simas Jiwa Investa Maxima Fund
September 2020

NAB/UNIT	1,398.48
-----------------	-----------------

Imbal Hasil (Yield)	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD
Simas Jiwa Investa Maxima Fund*	9.79%	9.81%	9.78%	9.69%	9.71%
Tolok Ukur**	6.96%	6.89%	7.18%	7.15%	7.17%

*Imbal hasil efek pendapatan tetap
**Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 Tahun

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET
1. Lontar Papyrus Pulp & Paper 2. OKI Pulp & Paper 3. PP Properti 4. Sinarmas Multifinance 5. Bank JATENG	


ULASAN PASAR

Imbal hasil (yield) SUN tenor 10 tahun sedikit mengalami kenaikan sebesar 9bps menjadi 6,96% dan *Indon* 10 tahun juga naik tipis 4bps menjadi 2,25%. Investor merespon negatif keputusan pemerintah DKI Jakarta untuk kembali memberlakukan PSBB pada pertengahan September karena dinilai dapat memperburuk pertumbuhan ekonomi tahun ini yang diperkirakan bisa berkontraksi 3% jika PSBB Kembali diterapkan. Menteri Keuangan memprediksi ekonomi Indonesia pada kuartal ketiga tahun ini masih berada pada zona negatif berada di kisaran -2,8% hingga -1% dipengaruhi oleh konsumsi domestik yang masih lemah, anjaknya perdagangan internasional dan rendahnya aktivitas pariwisata. Proyeksi tersebut membuat pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun ini bisa berkontraksi hingga 1,7%. Pemerintah dan DPR sepakat untuk menaikkan *defisit* anggaran dalam RAPBN 2021 menjadi 5,7% dari GDP disebabkan oleh penurunan target penerimaan negara sebesar Rp 32,7 triliun sementara pengeluaran negara diperkirakan naik Rp 2,5 triliun. Neraca perdagangan bulan Agustus kembali mencatatkan *surplus* sebesar US\$ 2,33 miliar, sehingga secara keseluruhan *surplus* neraca perdagangan pada Januari - Agustus 2020 sebesar US\$ 11,05 miliar, meningkat signifikan dari periode yang sama tahun lalu yang mengalami *defisit* US\$ 2,06 miliar. Suku bunga acuan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* tetap sebesar 4% mempertimbangkan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah inflasi yang tetap rendah. Dari pasar global, investor merespon positif data ekonomi China sebagai tanda pemulihan ekonomi yang berkelanjutan di tengah pandemi. IMF memprediksi prospek ekonomi global sedikit lebih baik dari yang diproyeksikan sebelumnya mempertimbangkan China dan beberapa negara maju lainnya berkinerja lebih baik dari yang diperkirakan pada kuartal kedua tahun ini didorong oleh pelonggaran pembatasan sosial. Sementara itu *Fed Fund Rate* dipertahankan pada kisaran 0% - 0,25%. *The Fed* berjanji akan menjaga tingkat bunga mendekati nol hingga inflasi bisa mencapai target lebih dari 2%. *The Fed* juga merubah kebijakan moneter dari kebijakan krisis menjadi kebijakan untuk menahan pasar tetap bertahan sepanjang pandemi lewat pemulihan dalam beberapa tahun. Kebijakan bank sentral akan tetap akomodatif sampai kondisi pasar tenaga kerja lebih konsisten. Sebagian besar pejabat *The Fed* memperkirakan suku bunga akan tetap di level rendah hingga minimal tahun 2023. Proyeksi tersebut bahkan lebih *dovish* daripada ekspektasi pasar.

Tanggal Perdana
11-Aug-17

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
223,241,584,871

Total Unit
159,631,115

Profil Risiko
Konservatif
Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga It 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Jiwa Investa Maxima Fund merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi berpendapatan tetap dan/atau instrumen-instrumen investasi pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen-instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk paparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

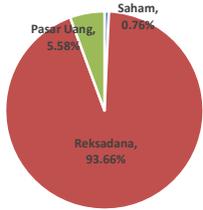
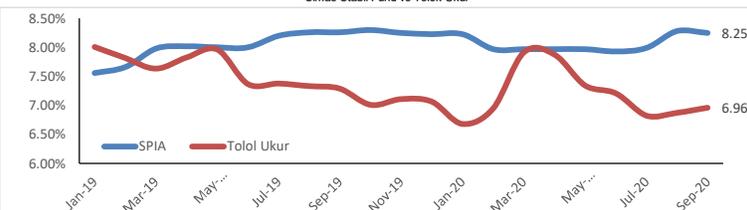
PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

 Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
 Telepon : 021 - 2854 7999
 WhatsApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id


NAB/UNIT	1,463.58	Imbal Hasil (Yield)				
		1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD
		8.25%	8.17%	8.07%	8.11%	8.08%
		6.96%	6.89%	7.18%	7.15%	7.17%

*Imbal hasil efek pendapatan tetap

**Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 Tahun

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
<ol style="list-style-type: none"> Obligasi Negara RI FR0075 SBSN Seri PBS012 SBSN Seri PBS015 Sukuk Ijarah PLN Sukuk Lontar Papyrus 		

ULASAN PASAR

Imbal hasil (*yield*) SUN tenor 10 tahun sedikit mengalami kenaikan sebesar 9bps menjadi 6,96% dan *Indon* 10 tahun juga naik tipis 4bps menjadi 2,25%. Investor merespon negatif keputusan pemerintah DKI Jakarta untuk kembali memberlakukan PSBB pada pertengahan September karena dinilai dapat memperburuk pertumbuhan ekonomi tahun ini yang diperkirakan bisa berkontraksi 3% jika PSBB Kembali diterapkan. Menteri Keuangan memprediksi ekonomi Indonesia pada kuartal ketiga tahun ini masih berada pada zona negatif berada di kisaran -2,8% hingga -1% dipengaruhi oleh konsumsi domestik yang masih lemah, anjaknya perdagangan internasional dan rendahnya aktivitas pariwisata. Proyeksi tersebut membuat pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun ini bisa berkontraksi hingga 1,7%. Pemerintah dan DPR sepakat untuk menaikkan *defisit* anggaran dalam RAPBN 2021 menjadi 5,7% dari GDP disebabkan oleh penurunan target penerimaan negara sebesar Rp 32,7 triliun sementara pengeluaran negara diperkirakan naik Rp 2,5 triliun. Neraca perdagangan bulan Agustus kembali mencatatkan *surplus* sebesar US\$ 2,33 miliar, sehingga secara keseluruhan *surplus* neraca perdagangan pada Januari – Agustus 2020 sebesar US\$ 11,05 miliar, meningkat signifikan dari periode yang sama tahun lalu yang mengalami *defisit* US\$ 2,06 miliar. Suku bunga acuan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* tetap sebesar 4% mempertimbangkan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah inflasi yang tetap rendah. Dari pasar global, investor merespon positif data ekonomi China sebagai tanda pemulihan ekonomi yang berkelanjutan di tengah pandemi. IMF memprediksi prospek ekonomi global sedikit lebih baik dari yang diproyeksikan sebelumnya mempertimbangkan China dan beberapa negara maju lainnya berkinerja lebih baik dari yang diperkirakan pada kuartal kedua tahun ini didorong oleh pelonggaran pembatasan sosial. Sementara itu *Fed Fund Rate* dipertahankan pada kisaran 0% - 0,25%. *The Fed* berjanji akan menjaga tingkat bunga mendekati nol hingga inflasi bisa mencapai target lebih dari 2%. *The Fed* juga merubah kebijakan moneter dari kebijakan krisis menjadi kebijakan untuk menahan pasar tetap bertahan sepanjang pandemi lewat pemulihan dalam beberapa tahun. Kebijakan bank sentral akan tetap akomodatif sampai kondisi pasar tenaga kerja lebih konsisten. Sebagian besar pejabat *The Fed* memperkirakan suku bunga akan tetap di level rendah hingga minimal tahun 2023. Proyeksi tersebut bahkan lebih *dovish* daripada ekspektasi pasar.

Tanggal Perdana
11-Apr-16

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
5,644,087,494

Total Unit
3,856,366

Profil Risiko
Moderat

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Stabil Fund (SSF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SSF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SSF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap, min. 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap serta maximum 20% pada saham dan pasar uang.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

Telepon : 021 - 2854 7999
WhatsApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

